Analisis Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Metode Regresi Spasial

Oleh : Nur Ika Septiana

Program Studi Statistika Fakultas MIPA

Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Permasalahan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah masih tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain di pulau Jawa. Jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah merupakan terbesar kedua setelah JawaTimur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi kemiskinan disetiap kabupaten, dan menentukan model untuk estimasi kasus kemiskinan pada setiap kabupaten/kota. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan regresi spasial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang siginifikan atau mempengaruhi kemiskinan pada model regresi linier berganda hanya variabel penduduk bekerja disektor pertanian (X2), untuk model SAR dan SEM variabel yang signifikan terhadap kemiskinan adalah variabel tingkat pengangguran terbuka (X1) dan variabel penduduk bekerja disektor pertanian (X2).Model yang terbentuk untuk kasus kemiskinan di ProvinsiJawa Tengah adalah model SEM. Hal ini ditunjukan dengan nilai AIC SEM 223,404 yang lebih kecil disbanding dengan model SAR227,745, dannilai R^2SEM 73,01% lebih besar dibanding model SAR 70.90%.

Kata Kunci : Kemiskinan, regresi linier berganda, regresi spasial, SAR, SEM

Poverty Analysis in Province of Central Java Use Spatial Regression Method

Nur Ika Septiana

Statistical Study Program Faculty of Mathematics and Natural Sciences

Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Poverty is a trouble in economics, so it must be cured or at least reduced. Problem of poverty is an issue that is complex and multidimensional. The problem of poverty in province of Central Java is still high when compared to other provinces in Java. The number of poor people in Central Java is the second largest after East Java.The purpose of research was to determine the variables that significantly affect poverty in each district, and determining a model for estimating the incidence of poverty in each district. The analytical method used in this research is multiple linear regression and spatial regression.

The results showed that the significant variables or affect poverty on multiple linear regression model only the population works in the agricultural sector variable(X2), while SAR models and SEM models, the significant variables of poverty are the rate of open unemployment variable (X1), the population works in the agricultural sector (X2). The role model for case of poverty in province of Central Java is SEM model. This is evidenced by AIC SEM 225,179 smaller than the SAR model 228,555 and the value of R^2 SEM 73,01% is greater than SAR model 70,90%.

Keywords: Poverty, multiple linear regression, spatial regression, SAR, SEM